

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* di Desa Wonotengah merupakan sebuah tradisi yang berupa pagelaran wayang kulit, potong rambut, siraman dan *larungan sesaji*. Tradisi ini dipimpin oleh seorang dalang dan diikuti oleh sebagian masyarakat Muslim Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri. Sedangkan tujuan diadakan tradisi ruwatan berdasarkan temuan peneliti ada tiga hal pokok yaitu: (a) sebagai pembebasan diri dari nasib buruk, (b) untuk memperoleh kesuksesan dan (c) dan keberkahan dalam kehidupan.
2. Berdasarkan paparan data mengenai pandangan masyarakat Muslim peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Wonotengah melaksanakan tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* didasari oleh beberapa alasan diantaranya: (a) kepercayaan bahwa ruwatan dapat menghilangkan nasib buruk, (b) dorongan dari pihak keluarga, pengaruh dari orang-orang terdahulu melaksanakan ruwatan dan (c) sebagai simbolis tanda hormat akan adat istiadat para leluhur serta tidak mengenyampingkan aqidah *Islamiyah* sebagai ajaran utama, akan tetapi kebanyakan masyarakat masih kurang menjalankan aqidah *Islamiyah* secara *kaffah*.

B. Saran

1. Anjuran kepada sesepuh Desa Wonotengah untuk memberikan sumbangsih pemahaman akidah Islam kepada masyarakat yang masih awam dalam pemahaman agama. Dengan tetap memegang prinsip toleransi, agar tetep terjaga keharmonisan dalam bermsyarakat.
2. Hendaknya tradisi ruwatan ini bagi masyarakat Muslim yang masih memegang teguh adat jawa tidak menjadikan ruwatan suatu ritual yang wajib untuk dilaksanakan, sehingga mereka tidak merusak akidah Islamnya.